

PENGARUH PENGUASAAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA TERHADAP PEMANFAATAN INSTIKI E-LIBRARY

Krisna Adi Paramarta¹, I Putu Suhartika², Richard Togaranta Ginting³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: krisnaap353@gmail.com¹, suhardharma@yahoo.com², richardtogaranta@unud.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of student digital literacy mastery on the use of the INSTIKI E-Library. This study uses a descriptive quantitative method approach. Quantitative is a process to find knowledge by using data in the form of numbers as a tool to find information. Research data obtained from primary data and secondary data. Data analysis techniques in this study used validity tests, reliability tests, descriptive data analysis and simple linear regression analysis using SPSS (Statistical Package Social Science) software. The results of this study state that there is a significant influence between Student Digital Literacy Mastery on the Utilization of the INSTIKI E-Library.

Keywords: *Digital Literacy, INSTIKI Library, E-Library*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penguasaan Literasi Digital Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan INSTIKI E-Library. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif deskriptif. Kuantitatif merupakan suatu proses untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan. Data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis data deskriptif dan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan software SPSS (Statistical Package Social Science). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Penguasaan Literasi Digital Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan INSTIKI E-Library.

Kata Kunci: *Literasi Digital, Perpustakaan INSTIKI, E-Library*

1. PENDAHULUAN

Literasi digital berkaitan dengan kemampuan untuk memahami informasi, mengevaluasi, dan mengintegrasikan informasi tersebut dalam berbagai format yang disajikan. Termasuk dapat mengevaluasi dan menafsirkan informasi secara kritis. Literasi digital juga mencakup penguasaan ide-ide, yang lebih menekankan pada proses berpikir kritis ketika berhadapan dengan media digital daripada kompetensi teknis sebagai keterampilan inti

dalam literasi digital. Terdapat beberapa jenis media digital, diantaranya *E-Book, E-Journal, Social Media, E-Commeres* dan yang lainnya. Penelitian ini berfokus pada pembahasan terkait *E-Library*, yang dimana saat ini telah dimiliki oleh Perpustakaan Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia.

E-Library merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk memperbarui informasi terutama dikalangan civitas akademika, serta media untuk memperluas jaringan referensi bagi

mahasiswa dalam menulis, mengerjakan tugas dan lainnya. Sehingga tidak hanya terpaku pada referensi tercetak yang disediakan oleh perpustakaan. Keberadaan *E-Library* saat ini sangat penting bagi mahasiswa pada perguruan tinggi, terutama dalam membantu proses pencarian informasi akademik.

Berdasarkan dari hasil observasi penelitian, saat ini masih banyak mahasiswa yang hanya mengandalkan laman website yang belum tentu jelas tingkat keakuratannya untuk kebutuhan menulis dan mengerjakan tugas lainnya dan belum banyak perpustakaan di Bali yang mempunyai sistem aplikasi *E-Library*. Kondisi ini yang sekaligus menjadi latar belakang penulis memilih judul "Pengaruh Penguasaan Literasi Digital Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan INSTIKI E-Library".

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Literasi Digital

Menurut Seung-Hyun Lee (2014) literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dengan berbagai format dari berbagai sumber yang disajikan melalui komputer. Sedangkan menurut Deakin University's Graduate Learning Outcome 3 (DU GLO3), literasi digital merupakan pemanfaatan teknologi untuk menemukan, menggunakan dan menyebarkan informasi dalam dunia digital.

Literasi digital memiliki peran dalam memberikan dukungan kepada orang tersebut untuk mampu melakukan sesuatu dan mencapai tujuan tersebut. Individu mampu berkomunikasi dengan orang lain, bekerja lebih efektif, dan mampu meningkatkan produktivitas, terutama dengan orang-orang yang memiliki keterampilan dan tingkat kemampuan yang sama (Soheila Mohammadyari & Harminder Singh, 2015).

Menurut Ozdamar-Keskin, Ozata, Banar, & Royle (2015) Keaksaraan digital mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas dan juga memungkinkan individu untuk mengevaluasi informasi yang telah dikumpulkan dengan cara yang kritis. Dengan meningkatkan kemampuan untuk menggunakan sumber daya digital, literasi digital membantu individu untuk memiliki perasaan relatif aman dalam penggunaan

teknologi.

2.1.1 Manfaat Literasi Digital

Menurut Brian Wright (2015) manfaat penting dari literasi digital yaitu, dapat membantu menghemat waktu, membantu belajar lebih mudah, dapat menghemat pengeluaran, lebih aman, selalu dapat informasi terbaru, memudahkan terhubung dengan orang lain, dapat membantu membuat keputusan yang lebih baik, dapat membantu dalam mencari pekerjaan, dan dapat mempengaruhi dunia.

2.1.2 Elemen Literasi Digital

Steve Wheeler (2012) dalam artikelnya yang berjudul *Digital Literacies For Engagement In Emerging Online Cultures*, mengidentifikasi sembilan elemen penting literasi digital yaitu; jejaring sosial, transliterasi, penjagaan privasi, mengelola identitas digital, membuat konten, mengatur dan berbagi konten, menggunakan kembali konten, memfilter dan memilih konten, serta mempromosikan diri.

2.1.3 Faktor Literasi Digital

Berikut beberapa faktor penting yang mempengaruhi literasi digital:

1. Keterampilan Fungsional

Keterampilan fungsional yaitu mampu menyesuaikan keterampilan yang dimiliki untuk mempelajari cara menggunakan teknologi baru.

2. Komunikasi dan Interaksi

Kemampuan bekerjasama dengan baik dengan orang lain untuk menciptakan makna dan pengetahuan.

3. Berpikir Kritis

Berpikir Kritis melibatkan perubahan, analisis, atau pemrosesan informasi, data atau ide yang diberikan untuk menafsirkan makna pada pengembangan wawasan.

2.2 INSTIKI E-Library

2.2.1 Pengertian INSTIKI E-Library

Layanan *INSTIKI E-Library* atau perpustakaan digital yaitu sistem pelayanan yang dimiliki oleh Perpustakaan Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia yang memiliki tujuan untuk membantu pengguna perpustakaan

terutama civitas akademika dalam mencari sumber referensi tanpa harus datang ke perpustakaan secara langsung.

2.2.2 Manfaat INSTIKI E-Library

Manfaat *INSTIKI E-Library* yaitu dapat memudahkan pengguna perpustakaan terutama civitas akademika dalam mengakses bahan pustaka yang ingin dicari dan dipinjam dimana saja dan kapan saja tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. *INSTIKI E-Library* juga menyediakan berbagai judul E-Book yang menarik hal tersebut harapannya dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan literasi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis data deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Terdapat dua variabel yang digunakan oleh penulis. Kedua variabel tersebut merupakan Variabel Penguasaan Literasi Digital Mahasiswa dan Variabel Pemanfaatan Instiki E-Library. Populasi penelitian ini merupakan seluruh pengguna Perpustakaan Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia dengan jumlah 7.613 orang.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Taraf kesalah sebesar 10 %

1 = Konstanta

Berdasarkan Rumus Slovin, sampel yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

$$= \frac{7613}{1 + 7613(0,1)^2}$$

$$= \frac{7613}{1 + 7613(0,01)}$$

$$n = \frac{7613}{1 + 76,13}$$

$$n = \frac{7613}{77,13}$$

$$= 98,78$$

$$n = 98,78$$

Dari jumlah populasi 7.613 orang maka besarnya sampel dalam penelitian ini berdasarkan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% adalah 99 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung di tempat penelitian dan menyebarkan kuesioner. Jumlah pernyataan dari kuesioner untuk mendapatkan data sebanyak 12 pernyataan. Hasil pernyataan yang diperoleh dari jawabankuesioner diuraikan dengan tabel dengan rumus $P = F/N \times 100\%$. Jawaban kuesioner diolah dengan uji validitas dan uji reliabilitas memakai software SPSS dan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Variabel X

No	Pernyataan	Jawaban								Total Skor
		STS		TS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X ₁	14	14,1	1	1,0	62	62,6	22	22,2	290
2	X ₂	24	24,2	1	1,0	68	68,7	6	6,1	254
3	X ₃	11	11,1	1	1,0	54	54,5	33	33,3	307
4	X ₄	11	11,1	0	0,0	69	69,7	19	19,2	294
5	X ₅	37	37,4	3	3,0	52	52,5	7	7,1	227
6	X ₆	37	37,4	5	5,1	51	51,5	6	6,1	224
7	X ₇	24	24,2	2	2,0	53	53,5	20	20,2	267
8	X ₈	45	45,5	3	3,0	45	45,5	6	6,1	210
9	X ₉	10	10,1	0	0,0	76	76,8	13	13,1	290
10	X ₁₀	16	16,2	1	1,0	77	77,8	5	5,1	269
Total Rata-Rata Skor										2632

- 1) Dari pernyataan "Saya sangat memahami cara menggunakan aplikasi INSTIKI E- Library dalam membantu menyelesaikan tugas kuliah" 14

- responden dengan persentase 14,1% menjawab sangat tidak setuju, 1 responden dengan persentase 1,0% menjawab tidak setuju, 62 responden dengan persentase 62,6% menjawab setuju dan 22 responden dengan persentase 22,2% menjawab sangat setuju. Dapat dikatakan bahwa pengguna perpustakaan sangat memahami cara menggunakan aplikasi INSTIKI E-Library dalam membantu menyelesaikan tugas kuliah.
- 2) Dari pernyataan “Saya dapat menggunakan istilah lain untuk mempermudah menemukan E-Book atau bahan baca pada aplikasi INSTIKI E-Library” 24 responden dengan persentase 24,2% yang menjawab sangat tidak setuju, 1 responden dengan persentase 1,0% menjawab tidak setuju, 68 responden dengan persentase 68,7% menjawab setuju dan 6 responden dengan persentase 6,1% menjawab sangat setuju. Dapat dikatakan bahwa pengguna perpustakaan dapat menggunakan istilah lain untuk mempermudah menemukan E-Book atau bahan baca pada aplikasi INSTIKI E-Library.
 - 3) Dari pernyataan “Saya memiliki literasi digital yang dapat membantu saya dalam mengoperasikan aplikasi INSTIKI E-Library” 11 responden dengan persentase 11,1% menjawab sangat tidak setuju, 1 responden dengan persentase 1,0% menjawab tidak setuju, 54 responden dengan persentase 54,5% menjawab setuju dan 33 responden dengan persentase 33,3% menjawab sangat setuju. Dapat dikatakan bahwa pengguna perpustakaan memiliki literasi digital yang dapat membantu saya dalam mengoperasikan aplikasi INSTIKI E-Library.
 - 4) Dari pernyataan “Saya lebih tertarik membaca E-Book daripada buku cetak untuk membantu meningkatkan literasi” 11 responden dengan persentase 11,1% menjawab sangat tidak setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, 69 responden dengan persentase 69,7% menjawab setuju dan 19 responden dengan persentase 19,2% menjawab sangat setuju. Dapat dikatakan bahwa pengguna perpustakaan lebih tertarik membaca E-Book daripada buku cetak untuk membantu meningkatkan literasi.
 - 5) Dari pernyataan “Saya sering mencari sumber bahan baca menggunakan aplikasi INSTIKI E-Library terlebih dahulu sebelum mencari langsung ke perpustakaan” 37 responden dengan persentase 37,4% menjawab sangat tidak setuju, 3 responden dengan persentase 3,0% menjawab tidak setuju, 52 responden dengan persentase 52,5% menjawab setuju dan 7 responden dengan persentase 7,1% menjawab sangat setuju. Dapat dikatakan bahwa pengguna perpustakaan sering mencari sumber bahan baca menggunakan aplikasi INSTIKI E-Library terlebih dahulu sebelum mencari langsung ke perpustakaan.
 - 6) Dari pernyataan “Saya memiliki kemampuan dalam menggunakan OPAC” 37 responden dengan persentase 37,4% menjawab sangat tidak setuju, 5 responden dengan persentase 5,1% menjawab tidak setuju, 51 responden dengan persentase 51,5% menjawab setuju dan 6 responden dengan persentase 6,1% menjawab sangat setuju. Dapat dikatakan bahwa pengguna perpustakaan memiliki kemampuan dalam menggunakan OPAC.
 - 7) Dari pernyataan “Saya lebih sering membaca E-Book daripada buku cetak melalui aplikasi INSTIKI E-Library” 24 responden dengan persentase 24,2% menjawab sangat tidak setuju, 2 responden dengan persentase 2,0% menjawab tidak setuju, 53 responden

dengan persentase 53,5% menjawab setuju dan 20 responden dengan persentase 20,2% menjawab sangat setuju. Dapat dikatakan bahwa pengguna perpustakaan lebih sering membaca E- Book daripada buku cetak melalui aplikasi INSTIKI E-Library.

dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada aplikasi INSTIKI E-Library.

Variabel Y

No	Pernyataan	Jawaban								Total Skor
		STS		TS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Y ₁	33	33,3	0	0	62	62,6	4	4,0	278
2	Y ₂	17	17,2	1	1,0	44	44,4	37	37,4	301
Total Rata-Rata Skor										579

- 8) Dari pernyataan “Saya memiliki kemampuan dalam membuat pendapat terhadap informasi yang ditemukan” 45 responden dengan persentase 45,5% menjawab sangat tidak setuju, 3 responden dengan persentase 3,0% menjawab tidak setuju, 45 responden dengan persentase 45,5% menjawab setuju dan 6 responden dengan persentase 6,1% menjawab sangat setuju. Dapat dikatakan bahwa pengguna perpustakaan memiliki kemampuan dalam membuat pendapat terhadap informasi yang ditemukan.
- 9) Dari pernyataan “Saya memiliki kemampuan dalam menciptakan sebuah informasi” 10 responden dengan persentase 10,1% menjawab sangat tidak setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, 76 responden dengan persentase 76,8% menjawab setuju, dan 13 responden dengan persentase 13,1% menjawab sangat setuju. Dapat dikatakan bahwa pengguna perpustakaan memiliki kemampuan dalam menciptakan sebuah informasi.
- 10) Dari pernyataan “Saya memiliki keterampilan dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada aplikasi INSTIKI E-Library” 16 responden dengan persentase 16,2% menjawab sangat tidak setuju, 1 responden dengan persentase 1,0% menjawab tidak setuju, 77 responden dengan persentase 77,8% menjawab setuju dan 5 responden dengan persentase 5,1% menjawab sangat setuju. Dapat dikatakan bahwa pengguna perpustakaan memiliki keterampilan

- 1) Dari pernyataan “Saya dapat dengan mudah untuk memahami tampilan menu aplikasi INSTIKI E-Library” 33 responden dengan persentase 33,3% menjawab sangat tidak setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, 62 responden dengan persentase 62,6% menjawab setuju, dan 4 responden dengan persentase 4,0% menjawab sangat setuju. Dapat dikatakan bahwa pengguna perpustakaan dapat dengan mudah untuk memahami tampilan menu aplikasi INSTIKI E-Library.
- 2) Dari pernyataan “INSTIKI E-Library sangat bermanfaat dalam memudahkan saya mencari sumber informasi” 17 responden dengan persentase 17,2% menjawab sangat tidak setuju, 1 responden dengan persentase 1,0% menjawab tidak setuju, 44 responden dengan persentase 44,4% menjawab setuju dan 37 responden dengan persentase 37,4% menjawab sangat setuju. Dapat dikatakan bahwa pengguna perpustakaan dimudahkan dalam mencari sumber informasi.

4.2 Pengujian Instrumen

Pengujian Instrumen yang dilakukan oleh penulis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program Statitital Package of Sosial Science (SPSS) versi 2.7. Uji Validitas. Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika angka Pearson Product Moment diatas 0,30. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut.

No	Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
1.	Penguasaan Literasi Digital Mahasiswa	Paham menggunakan INSTIKI E-Library	1,10,11
		Paham menggunakan Boolean Search	2,3
		Mampu Menggunakan OPAC	6
		Mampu Menciptakan Ulang Sumber Informasi	8,9
2.	Pemanfaatan INSTIKI E-Library	Tertarik memanfaatkan bahan baca digital	4,7
		INSTIKI E-Library sangat bermanfaat	5,12

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas dinyatakan valid berdasarkan Pearson Product Moment lebih besar dari 0,30

4.2.1 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dikatakan reliable jika angka cronbach's alpha di atas 0,6. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut.

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Literasi Digital Mahasiswa (Variabel X)	0,832	Reliabel
2	Pemanfaatan INSTIKI E-Library (Variabel Y)	0,635	Reliabel

Berdasarkan data di atas dapat dilihat dari hasil uji reliabilitas dinyatakan reliable pada setiap variabel karena Cronbach's Alpha bernilai lebih besar dari 0,6. Literasi Digital Mahasiswa (Variabel X) memiliki nilai 0,832 dan Pemanfaatan INSTIKI E-Library (Variabel Y) memiliki nilai 0,635.

4.3 Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis adalah cara mengambil keputusan untuk menentukan H_0 diterima atau ditolak yang akhirnya akan digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan

bahwa nilai t hitung lebih kecil dari α ($\alpha=0,05$) menjadi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penguasaan literasi digital mahasiswa terhadap pemanfaatan INSTIKI E-Library.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Penguasaan Literasi Digital Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan INSTIKI E-Library. Bentuk nyata yang dapat dilihat dari Penguasaan Literasi Digital yang dimiliki pengguna perpustakaan yaitu pengguna perpustakaan sangat mampu memahami bagaimana cara menggunakan aplikasi INSTIKI E-Library dan juga pengguna mampu menggunakan istilah lain untuk mempermudah dalam melakukan pencarian bahan pustaka (Boolean Search). Pemustaka juga memiliki kemampuan dalam menggunakan Online Public Access Catalog (OPAC) Perpustakaan dan pengguna juga mampu menciptakan ulang sumber informasi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu sebaiknya pihak perpustakaan lebih mengenalkan secara mendalam kepada pemustaka yang belum mengetahui aplikasi INSTIKI E-Library dan mengenalkan kepada pemustaka bagaimana cara menggunakan alat bantu penelusuran koleksi (OPAC) Perpustakaan dan sebaiknya Perpustakaan Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia menyediakan platform media yang dapat digunakan untuk meneruskan sebuah ide baru yang dimiliki oleh mahasiswa dan mahasiswi karena seperti penulis melihat di lapangan secara langsung mahasiswa dan mahasiswi sudah memiliki kemampuan dalam membuat pendapat terhadap informasi yang ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA

Lee, S. (2014). Digital Literacy Education For The Development Of Digital Literacy, hal

29–43.

- Deakin Learning Futures. (2013). Communication Skills. Mohammadyari, S., & Singh, H. (2015). Computers & Education Understanding The Effect Of E- Learning On Individual Performance: The Role Of Digital Literacy. Computers & Education, 82, 11–25. <http://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.10.025>, diakses 22 Agustus 2023
- Ozdamar-Keskin, N., Ozata, F. Z., Banar, K., & Royle, K. (2015). Examining Digital Literacy Competences and Learning Habits Of Open and Distance Learners. Contemporary Educational Technology, 6(1), 74–90.
- Wright, Brian. (2015). Top 10 Benefits of Digital Skills.
- Wheeler, Steve. (2012). Digital Literacies For Engagement In Emerging Online Cultures. ELC Research Paper Series, 5, 14-25.